

Lampiran 1. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Tujuan Penelitian	Kajian Pustaka	Metode Penelitian
Strategi Kesantunan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri Pakusari?. Rumusan tersebut diuraikan secara rinci pada sub rumusan masalah berikut ini,	Bagaimanakah penggunaan strategi kesantunan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri Pakusari?. Rumusan tersebut diuraikan secara rinci pada sub rumusan masalah berikut ini,	Mendeskripsikan penggunaan strategi kesantunan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas SMA Negeri Pakusari. mendeskripsikan secara rinci sub masalah berikut ini,	1. Kajian pragmatik 2. Pengertian kesantunan berbahasa 2.1 muka positif 2.2 muka negatif 3. Strategi kesantunan 3.1 tuturan tanpa basa-basi (<i>Bald and Record</i>) 3.2 tuturan secara tidak langsung (<i>off</i>) 3.3 kesantunan positif 3.4 kesantunan negatif (<i>record</i>)	1. Jenis Penelitian: Deskriptif kualitatif 2. Lokasi Penelitian: SMA Negeri Pakusari. 3. Data Penelitian: tuturan berupa kata-kata, frasa, dan kalimat yang trindikasi strategi kesantunan berbahasa dalam percakapan antara guru dan siswa pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia 4. Sumber Data: Rekaman percakapan antara guru dan siswa pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia 5. Teknik Pengumpulan Data: simak, rekam, catat, klasifikasi.
SMA Negeri Pakusari	a. Penggunaan strategi terus terang (<i>on record</i>) b. Penggunaan strategi basa-basi (<i>off record</i>) c. Penggunaan strategi kesantunan positif	a. Mendeskripsikan penggunaan strategi terus terang (<i>on record</i>)		

Lampiran 2. Blangko Pengodean (*Coding Form*)

BLANGKO PENGODEAN (*CODING FORM*)

No.	Kode	Jenis Strategi	Percakapan
1.	SBR	Terus Terang/ <i>Off record</i> . (perintah langsung)	GR: Sudah semua? Sudah silahkan buka KD yang ke dua yaitu mendemonstrasikan puisi! SW: Halaman berapa bu? GR: Halamana berapa? Coba dilihat di daftar isi! SW: Halaman dua ratus lima puluh satu.
2.	SBR	Terus Terang/ <i>Off record</i> . (nasehat)	GR: Kamu menertawakan bu maya? SW: Ah ngga bu. GR: Jangan biasa begitu ya! SW: Iya bu. GR: Bu Maya hanya mengingatkan iya.
3.	SBR	Terus Terang/ <i>Off record</i> . (perintah langsung)	GR: Silahkan yang membaca puisi langsung diluar langsung keluar bawa bukunya yang membaca puisi langsung keluar membawa bukunya. Kemudian yang menulis silahkan tabel tersebut ditulis cepetan! SW: Rek diemo raaa!
4.	SBR	Terus Terang/ <i>Off record</i> . (perintah langsung)	GR: jadi nilai tertingginya apa mengapa nilai terendahnya apa mengapa. Jadi ketika kalian berpendapat harus ada alasan, masing-masing penilai silahkan menilai dua teman kalian bagusnya disini kurang bagusnya ini alasanya apa, sudah ya siap? SW: Siap.
5.	SBR	Terus Terang/ <i>Off record</i> . (perintah langsung)	GR: Untuk membacanya mungkin pertemuan selanjutnya. hari? SW: Rabu. GR: Oke. Bu Maya minta tolong. Mat, mat!
6.	SBR	Terus Terang/ <i>Off record</i> . (perintah langsung)	GR: Bu Maya minta tolong aa, Tun bacakan hal apa saja yang diperlukan untuk membaca puisi!

7.	SBR	Terus Terang/ <i>Off record</i> . (perintah langsung)	GR: 256 disana sudah ada tabelnya. Setelah undian dibagikan oleh Bu Maya, maka kalian yang tidak kebagian membaca menulis tabel tersebut ya. Aaa Bu Maya minta tolong ini dibagikan!
8.	SBR	Terus Terang (perintah langsung)	GR: Silahkan dilihat halaman 253. Coba bu maya minta tolong Arif Wijayanto dibacakan teknik-teknik membaca fisik.
9.	SBR	Terus Terang (perintah langsung)	GR: Bu Maya minta tolong apa yang belum dipelajari, silahkan dipelajari karena ada satu yang mungkin PRnya Bu Maya yang belum tersampaikan jadi mulai dipelajari lagi. Oke Bu Maya akhiri dulu. Assalamualaikum wr wb. SW: Waalaikumsalam wr wb.
10.	SOR	Basa-basi (Penggunaan perumpamaan)	GR: Saya melihat absen hari jumat ya banyak sekali yg tidak masuk, tapi alhamdulillah senin ini Bu Maya melihat bangkunya penuh ya,
11.	SOR	Basa basi, tuturan tidak langsung	GR: Apakah petugasnya hanya iwan saja yang pikat hari ini? SW: Febri. SW: Ini bu ini bu.
12.	SOR	Basa-basi (penyederhanaan masalah)	GR: Sudah? Oke anak-anak yang pertama, yang pertama yaitu mendemonstrasikan puisi. Kemarin tujuan Bu Maya untuk memberikan tugas puisi yang ada di buku paket ditulis. Selain kalian bisa berlatih di rumah. Karena buku paket tersebut harusnya tetap berada di sekolah atau dikelas. Masing-masing buku pribadinya di buka dulu. Kemarin yang tugasnya menulis puisi apa?
13.	SOR	Basa basi, metafora	GR: Rif belajar puasa bicara ya. Temannya begini lansung begini. Puasa bicara ini salah satu nasihat seorang sastrawan. Ketika kamu ingin mengarang berbica kamu. Lakukan puasa berbicara. Yang baca siapa?

14.	SOR	Basa basi (menggunakan perumpamaan)	SW: Bu Maya, itu misalkan misalkan suatu tema ada sedih terus ada senang itu ditulis? GR: Iya ada bukinya kalau suasana boleh perbaris tapi kalo makna ada berapa bait berarti maknanya. Puisinya tidak ditulis.
15.	SOR	Basa basi,	GR: Dari sekian ini kelompok ini saja yang harus diperbaiki formatnya. Tapi tadi bu maya tanya ngga ada pertanyaan. Oke makanya kalau ada apa-apa kalau ada yang kurang ditanyakan ya. Oke. Wassalamualaikum wr. wb SW: Waalaikumsalam wr. wb.
16.	SKP	Kesantunan positif (penanda yang menunjukkan jati diri atau kelompok)	GR: Sudah oke anak-anak disana ada dua KD yang harus kalian kuasai, jas bacakan! SW: Membacakan puisi dengan memperhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi yang baik. Memusikalisasikan puisi dengan memperhatikan makna puisi.
17.	SKP	Kesantunan Positif (Mencari dan mengusahakan persetujuan terhadap lawan tutur dengan mengulang sebagian tuturan lawan tutur untuk menunjukkan kesetujuannya)	SW: Sajak matahari. GR: Sajak matahari karya? SW: WS Rhendra. GR: Ya WS Rhendra, sudah ya, sudah sambil dipelajari di rumah.
18.	SKP	Kesantunan Positif (melebihkan pengakuan dengan memberikan penekanan terhadap lawan tuturnya)	SW: Bukunya dikumpulkan. GR: Bukunya dikumpulkan dan ternyata tidak di Bu Maya lo ya? SW: Iya bu ada.

19.	SKP	Kesantunan Positif (Penanda Jatidiri kelompok menunjukkan rasa optimis)	GR: Disana anak-anak ada beberapa tata cara untuk membaca puisi. Bu Maya yakin kalian sudah. SW: (Tertawa)
20.	SKP	Kesantunan positif (bersifat optimis)	GR: Cara membaca puisi Bu Maya yakin kalian dari sd smp. Bahkan kemaren bu iva mengajarkan, dan SW: iya. Gr: Dan kalian sudah tau caranya. Hanya saja saat ini selain membaca puisi kalian harus melakukan langkah-langkah atau teknik-teknik yang sudah diberikan oleh buku.
21.	SKP	Kesantunan positif (Identitas kelompok dan mengusahakan persetujuan dengan mengulang sebagian tuturan lawan tutur)	GR: Nah anak-anak itu sudah diberikan oleh bukunya. Aaa Bu Maya tanya Arif Wijayanto apa itu garing? SW: Garis miring. GR: Tau semua ya, apa tadi? SW: Garis miring. GR: Garis miring, jangan di baca garing!
22.	SKP	Kesantunan positif	GR: Oke anak-anak materi kita sebenarnya kurang dua minggu ya lihat materinya hanya tinggal satu.
23.	SKP	Keantunan positif (Penanda Identitas Kelompok)	GR: Sajak matahari, sajak matahari itu kemarin adalah tugas individu. Nah sekarang anak-anak disana sudah ada nomer tiga, memahami suasana tema dan makna puisi sebelum kalian membaca sebuah puisi otomatis tiga hal yang sudah kalian pelajari di awal harus kalian pahami terlebih dahulu sebelum kalian membaca puisi baik memahami sejara baris maupun secara bait.
24.	SKP	Kesantunan Positif (Menghindari ketidaksetujuan terhadap lawan tutur dengan cara menunjukkan persetujuan)	GR: Oke pertanyaan Bu Maya, Sultan. dari sajak matahari ada berapa bait? SW: Ada empat bu. GR: Ada? SW: Empat. GR: Empat bait? Ada yang berpendapat lain? Ada berapa bait? Ada berapa?
25.	SKP	Kesantunan positif (Penanda	GR: Empat bait? Ada yang berpendapat lain? Ada berapa bait? Ada berapa?

		Identitas dan mengusahakan persetujuan dengan mengulang sebagian tuturan lawan tutur)	SW: Satu. GR: Satu, satu bait, jangan takut berpendapat, oke, anak-anak jumlah baitnya ada berapa? SW: Satu, ini kan tidak ada anunya. GR: Naah karena kan tidak ada pemenggalannya. Kan kalau ada yang menjorok kedepan kebelakang. Atau bait itu diberi jarak. Kalau misalnya tidak ada yang menjorok atau jarak maka jumlah baitnya ada? SW: Satu.
26.	SKP	Kesantunan positif (Membuat penawaran)	GR: Ada yang ditanyakan dulu, sebentar sebentar, ada yang di tanyakan? SW: Bu itu di buat tabel dituliskan GR: Oke bentar pertanyaan pertama Bu itu di buat tabel? Pertanyaan kedua? SW: Ee diam ra ee, kerjakan dimana GR: Kerjakan dimana bu? Oke yang ketiga? Ada pertanyaan buat tabel bu? kerjakan dimana bu? SW: Berapa waktunya bu GR: Oke berapa waktunya Bu? oke sudah? SW: Sudah.
27.	SKP	Kesantunan positif (Memberi perhatian khusus pada lawan tutur)	SW: Bu absennya yang dulu apa yang sekarang. Kan banyak yang berhenti GR: O absen ya, ga usah sudah bu maya sudah hafal kok. SW: cie hafal bu guru. Hus hus puasa bicara!
28.	SKP	Kesantunan positif (Meningkatkan ketertarikan terhadap lawan tutur dengan menyelipkan ungkapan yang menarik perhatian lawan tutur)	GR: Lo itu lo sudah bagus, baca aja! SW: Bee iya bu.
29.	SKP	Kesantunan positif (Penanda	GR: Ok anak-anak sebentar, karena memang waktunya bekurang satu jam pelajaran dan Bu Maya yakin tugas

		identitas dan bersikap optimis)	kalian juga belum selesai, otomatis diselesaikan nanti.
30.	SKP	Kesantunan positif (Identitas kelompok)	GR: Oke anak-anak tadi Bu Maya sudah memberi tugas membaca buku paket halaman 251-253 dan materinya adalah mendomenstrasikan? SW: Puisi.
31.	SKP	Kesantunan positif (penanda identitas kelompok)	GR: B langsung nak, oke anak-anak itu adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam meebaca puisi. Hari ini Bu Maya sudah membuat semacam undian ya, jadi tidak semuanya membaca. Ada beberapa yang membaca dan yang tidak membaca otomatis dia adalah menjadi penilai.
32.	SKP	Kesantunaan positif (Melebihkan ketertarikan)	GR: Contoh yang kedua yang bagus adalah persta nomor lima. SW: (tepek tangan)
33.	SKP	Kesantunan positif (Mencari persetujuan dengan mengulang tuturan dan menggunakan penanda identitas kelompok)	GR: Nak kamu bagusya ada di vokal ya, ya betul ya? setuju ya? SW: Ya. GR: Betul ya setuju ya suara seraknya membantu semangat pembacaan puisi terebut.
34.	SKP	Kesantunan Positif (penanda identitas kelompok)	GR: Sedangkan mohon diperhatikan lagi ketika membaca puisi nak.kamu membaca untuk penonton kan bukan untuk buku. Karena dari awal sampe terakhir tadi fokusnya pada buku bukan penonton ya. SW: Ya.
35.	SKP	Kesantunan positif (mengusahakan persetujuan terhadap lawan tutur dengan mengulang sebagian tuturan lawan tutur)	SW: Menurut saya vokalnya itu kurang, ekpresinya datar terus intonasinya kurang bagus. GR: Kurang bagus semua? SW: Iya bu.
36.	SKP	Kesantunan positif (Melebihkan ketertarikan,	SW: Menurut saya vokalnya itu bagus tapi ekspresinya masih kurang bagus Bu, terus intonasinya cukup bagus.

		pengakuan, simpati terhadap lawan tutur)	GR: Kenapa kok bagus? Jangan lupa alesannya lo ya!
37.	SKP	Kesantunan positif (Melebihkan ketertarikan, pengakuan, simpati terhadap lawan tutur)	SW: Menurut saya semuanya sudah cukup bagus karena suaranya sudah lentang, yang kurang bagus ekspresinya karena menghadap buku Bu. Ahmat rafli. Menurut saya ekspresinya sudah bagus tapi yang belum bagus vokalnya masih sudah kecepatan. GR: O terlalu cepat, membacanya terlalu cepat. Oke lanjut Aditnya Bima
38.	SKP	Kesantunan positif (mengusahakan persetujuan terhadap lawan tutur dengan mengulang sebagian tuturan lawan tutur)	SW: Yang pertama saya vokalnya itu masih kurang kejelasan artikulasinya dalam membacakan puisi kurang jelas, ekspresinya juga masih rata tidak dimain-mainkan. GR: ekspresinya tidak dimain-mainkan? SW: ya bu.
39.	SKP	Kesantunan positif (Melebihkan ketertarikan, pengakuan, simpati terhadap lawan tutur)	GR: Ifan! SW: Dimas yang paling bagus menurut saya vokal karena suaranya sangat keras terus yang kurang ekspresi, menurut saya karna pada buku liatin. terus. Rafli. gaplek, Rafli yang kurang suara karena kurang keras sama yang kurang bagus eekspresi Bu karena baca buku terus.
40.	SKP	Kesantunan positif (Melebihkan ketertarikan, pengakuan, simpati terhadap lawan tutur)	GR: Viky Viky! SW: Menurut saya vokalnya jelas dan keras ekspresinya datar intonasinya agak jelas. Sefi lagi Bu vokalnya yang pertama baru baca jelas Bu tapi yang lainnya ngga ada bu, ekspresinya gaada bu ga ngena bu, intoasinya lagi Bu ga jelas.
41.	SKP	Kesantunan positif (menggunakan lelucon)	GR: Oke Akbar. SW; Vokalnya ga jelas. SW: Siapa? SW; Debi, ga kedengaran sampai belakang, ekspresinya datar anu Bu, ekspresinya gaada. Intonasinya lurus aja Dimas Bu vokalnya keras kedengaran bu sampai belakang, paling kedengaran

			nyampek kelas sebelah, ekspereinya sama kaya Debi ga jelas. Intonasinya ada bu.
42.	SKP	Kesantunan Positif (memahami keinginan lawan tutur)	GR: Ketika Bu Maya memancing seperti itu kan banyak yang ngacung sebenarnya semua siap ternyata yang bersedia hanya satu orang yang lain berarti kurang siap yaa? SW: Iyaaaa. GR: Begini mesti ngacung.
43.	SKP	Kesantunan positif (penawaran)	GR: Kalau boleh Bu Maya bertanya sekertarisnya ya hari ini siapa yang tidak hadir? SW: Ini bu absennya.
44.	SKP	Kesantunan Negatif (Mengusahakan persetujuan dengan mengulang sebagian tuturan lawan tutur)	SW: Hitung itu! SW: Dua puluh satu bu. GR: Berapa? Dua puluh satu betul semua? SW: Betul bu.
45.	SKP	Kesantunan positif (melibatkan lawan tutur)	SW: Sebelum pelajaran dimulai marilah kita berdo'a menurut keyakinan masing-masing, berdo'a mulai, selesai.
46.	SKN	Kesantunan Negatif (meminimalkan beban)	GR: Oke bu maya tidak akan menyalahkan kalian.
47.	SKN	Kesantunan negatif (Penggunaan permohonan maaf)	GR: Iyaa, sudah, berdasarkan puisi karya ibu, maaf, ibu karya D? SW: Djawawi imron.
48.	SKN	Kesantunan negative (pesimis)	GR: Pertanyaan kedua, Bu dimana menulisnya? Bu maya sudah menyediakan kertas. Yang ketiga bu berapa waktunya? Bu Maya tidak bisa menentukan karena jamnya hanya satu jam. Tetapi Bu Maya meminta untuk analisis atau pertanyaan nomer satu baik tema makna maupun suasana dielesaikan hari ini. Sudah siap? SW: Iya bu siap.

49.	SKN	Kesantnan negatif (Bersifat lugas tapi tidak diarahkan ke orang kedua)	GR: Sekali lagi X IPA 2 Bu Maya sudah memperhatikan beberapa anak yang suka celometan. ini siapa namanya? SW: Sarif.
50.	SKN	Kesantunan negative (Bersifat lugas tapi tidak diarahkan ke orang kedua)	GR: Sudah, yang jelas dalam satu kelas Bu Maya memilih kalau tidak lima atau enam orang yang membaca puisi.
51.	SBRSKP	Terus Terang dan kesantunan positif	GR: Oke silahkan buka buku paketnya disana sudah ada contoh tabel penilaian yaitu dihalaman berapa nak Intan? SW: Halaman 256.
52.	SBRSKP	Terus terang dan Kesantunan Positif (penanda yang menunjukkan jati diri atau kelompok)	SW: Ini bu absennya. GR: Oiya nanti saja bu maya kan hanya tanya, jadi tetap temanmu itu saja yang tidak masuk. Silahkan dibagikan bukunya. Anak-anak kemarin terakhir sampai KD berapa? SW: Disuruh nulis sajak matahari.
53.	SBRSKP	Terus Terang dan kesantunan positif (melebihkan ketertarikan)	GR: Yang pinjem harusnya berjalan. SW: Tak sopan. GR: Yang minjemi jangan melempar. GR: nah gitu baru bagus.
54.	SBRSKP	Terus Terang dan kesantunan Positif	GR: Oke anak-anak kegiatan satu silahkan dibuka halaman selanjutnya.kegiatan satu.
55.	SBRSKP	Terus Terang dan Kesantnan positif (mengusahakan persetujuan dengan mengulang sebagian tuturan lawan tutur)	GR: Ini bu maya bentuk kelompok silahkan berhitung sampai delapan! SW: Oke 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. (berulang) GR: Haa pas. Kelompoknya ternyata ada? SW: Delapan GR: Delapan delapan kelompok, degarkan langsung direngkesi bukunya klompok satu dua tiga empat lima enam tujuh delapan.
56.	SBRSKP	Terus Terang dan Kesantunan positif (Optimis)	GR: Silahkan kalian analisis tema suasana dan maknanya secara berkelompok sudah. Setelah kalian mengetahui tiga hal tersebut maka kalian bisa menganaliis isinya. Setelah kalian bisa mengnaliiss isinya maka

			kalian akan tahu cara membacanya. Ekspresinya suasananya harus bagaimana. SW: Siap.
57.	SBR SK N	Terus Terang dan kesantunan Negatif (meminimalkan beban)	GR: Oke anak-anak kemarin kalian kan dari masing-masing sudah mencatat puisi yang akan kalian baca. Kemudian hari ini teman kalian yang jumlahnya enam membaca dan yang lain jadi penilai. Oke bu maya meminta satu anak saja yang siap untuk membaca. SW: Membaca apa bu?

Keterangan:

- 1) SKP: Strategi kesantunan positif
- 2) SKN: Strategi kesantunan Negatif
- 3) SOR: Strategi *off record*
- 4) SBR: Strategi *on record*.
- 5) GR: Guru
- 6) SW: Siswa



Lampiran 3. Pemarkah Strategi Kesantunan Berbahasa\

PEMARKAH STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA

Jenis Strategi Kesantunan Berbahasa	Pemarkah
Melakukan tuturan secara terus terang (<i>On Record</i>)	Ungkapan berjanji, perintah langsung, dan nasehat.
Melakukan tuturan secara basa-baasi (<i>Off Record</i>)	Penggunaan metafora dan ironi, penyederhanaan masalah, tautologi
Kesantunan Positif	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberi perhatian khusus pada lawan tutur. b. Melebihkan ketertarikan, pengakuan, simpati terhadap lawan tutur dengan memberikan intonasi maupun penekanan melalui tuturannya. c. Meningkatkan ketertarikan terhadap lawan tutur dengan menyelipkan ungkapan yang menarik perhatian lawan tutur. d. Menggunakan penanda yang menunjukkan jati diri atau kelompok. e. Mencari dan mengusahakan persetujuan terhadap lawan tutur dengan mengulang sebagian tuturan lawan tutur untuk menunjukkan kesetujuannya. f. Menghindari ketidaksetujuan terhadap lawan tutur dengan cara menunjukkan persetujuan. g. Menggunakan kesamaan dengan lawan bicara h. Membuat lelucon. i. Mempresuposisikan bahwa penutur memahami keinginan lawan tuturnya. j. Membuat penawaran dan janji dengan tujuan. k. Menunjukkan rasa optimis dengan beranggapan bahwa lawan tutur menginginkan atau membantu penutur untuk mencapai keinginan penutur. l. Berusaha melibatkan lawan tutur dan penutur dalam suatu kegiatan tertentu. m. Memberikan atau meminta alasan dengan melibatkan lawan tutur dalam suatu kegiatan yang dikehendaki penutur. n. Mengisyaratkan atau menyatakan hal yang timbal balik. o. Memberikan rasa simpati kepada lawan tutur.
Kesantunan Negatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersikap pesimis b. Meminimalkan beban. c. Beri rasa hormat.

	<ul style="list-style-type: none">d. Gunakan permohonan maaf.e. Impersonalisasi bagi penutur dan petutur (jangan menyebutkan penutur dan lawan tutur).f. Nyatakan tindakan mengancam muka sebagai ketentuan sosial yang umum berlaku.g. Nominalkan pernyataan.h. Bersifat lugas tapi tidak diarahkan ke orang kedua.
--	--



Lampiran 4. Transkrip Percakapan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X MIPA 2

TRANSKRIP PERCAKAPAN X MIPA 2

GR: Assalamualaikum wr wb.

SW: Waalaikum salam wr wb.

GR: Saya melihat absen hari jumat ya banyak sekali yang tidak masuk, tapi alhamdulillah senin ini Bu Maya melihat bangkunya penuh ya, kalau boleh Bu Maya bertanya sekertarisnya ya hari ini siapa yang tidak hadir?

SW: Ini Bu absennya.

GR: Oiya nanti saja Bu Maya kan hanya tanya, jadi tetap temanmu itu saja yang tidak masuk. Silahkan dibagikan bukunya. Anak-anak kemarin terakhir sampai KD berapa?

SW: Disuruh nulis sajak matahari.

GR: Apakah tugasnya hanya iwan saja yang pikat hari ini?

SW: Febri.

SW: Ini Bu ini Bu.

GR: Sudah semua? Sudah silahkan buka KD yang ke dua yaitu mendemonstrasikan puisi!

SW: Halaman berapa Bu?

GR: Halamana berapa? Coba dilihat di daftar isi!

SW: Halaman Dua ratus lima puluh satu.

GR: Sudah oke anak-anak disana ada dua KD yang harus kalian kuasai, jas bacakan!

SW: Membacakan puisi dengan memperhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi yang baik. Memusikalisasikan puisi dengan memperhatikan makna puisi.

GR: Darimana?

SW: Dari bawah.

GR: Ngomong yang tegas lah!

Iswa: Dari 11 IPA 2.

GR: Sudah? Oke anak-anak yang pertama, yang pertama yaitu mendemonstrasikan puisi. Kemaren tujuan Bu Maya untuk memberikan tugas puisi yang ada di buku paket ditulis. Selain kalian bisa berlatih dirumah. Karena buku paket tersebut

harusnya tetep berada di sekolah atau dikelas. Masing-masing buku pribadinya di buka dulu. Kemarin yang tugasnya menulis puisi apa?

SW: Sajak matahari.

GR: Sajak matahari karya?

SW: WS Rendra.

GR: Ya WS Rendra, sudah ya? Sudah sambil dipelajari di rumah!

SW: Bukunya dikumpulkan.

GR: Bukunya dikumpulkan dan ternyata tidak di Bu Maya lo ya?

SW: Iya Bu ada.

GR: Disini. oke Bu Maya tidak akan menyalahkan kalian, oke anak-anak kegiatan satu silahkan di Buka halaman selanjutnya kegiatan satu. Disana anak-anak ada beberapa tata cara untuk membaca puisi. Bu Maya yakin kalian sudah.

SW: (menertawakan)

GR: Kamu menertawakan Bu Maya?

SW: Ah ngga Bu.

GR: Jangan biasa begitu ya!

SW: iya Bu.

GR: Bu Maya hanya mengingatkan iya.

GR: Cara membaca puisi Bu Maya yakin kalian dari sd smp. Bahkan kemaren Bu iya mengajarkan, dan.

SW: Iya.

GR: Dan kalian sudah tau caranya. Hanya saja saat ini selain membaca puisi kalian harus melakukan langkah-langkah atau teknik-teknik yang sudah diberikan oleh buku.

GR: Silahkan dilihat halaman dua ratus lima puluh tiga. Coba Bu Maya minta tolong Arif Wijayanto dibacakan teknik-teknik membaca fisik

SW: Satu membaca dalam hati puisi tersebut berulang-ulang. Dua memberikan ciri pada bagian-bagian tertentu, misalnya tanda jeda. Jeda pendek dengan tanda garing dan jeda panjang dengan tanda garing garing. Penjedaan panjang diberikan pada frasa, sedang penjedaan panjang diberikan pada akhir klausa atau kalimat. Tiga memahami suasana, tema, dan makna puisinya. Empat menghayati suasana, tema, dan makna puisi untuk meungkapkan puisi yang kita baca.

GR: Nah anak-anak itu sudah diberikan oleh bukunya. A Bu Maya tanya Arif Wijayanto apa itu garing?

SW: Garis miring.

GR: Tau semua ya, apa tadi?

SW: Garis miring.

GR: Garis miring, jangan di baca garing!

SW: Garing haha garing gak teles.

GR: Karena kebiasaan. Karena di bahasa Indonesia jangan dibiasakan.

SW: Menyingkat.

GR: Sajak matahari, sajak matahari itu kemarin adalah tugas individu. Nah sekarang anak-anak disana sudah ada nomer tiga, memahami suasana tema dan makna puisi sebelum kalian membaca sebuah puisi otomatis tiga hal yang sudah kalian pelajari di awal harus kalian pahami terlebih dahulu sebelum kalian membaca puisi baik memahami sejara baris maupun secara bait.

GR: Oke pertanyaan Bu Maya sultan. dari sajak matahari ada berapa bait?

SW: Ada empat Bu.

GR: Ada?

SW: Empat.

GR: Empat bait? Ada yang berpendapat lain? Ada berapa bait? Ada berapa?

SW: Satu.

GR: Satu, satu bait, jangan takut berpendapat, oke, anak-anak jumlah baitnya ada berapa?

SW: Satu, ini kan tidak ada anunya.

GR: Naah karena kan tidak ada pemenggalannya. Kan kalau ada yang menjorok kedepan kebelakang. Atau bait itu diberi jarak. Kalau misalnya tidak ada yang menjorok atau jarak maka jumlah baitnya ada?

SW: Satu.

GR: Kenapa? Takut ya bener bait itu cuma satu bait.

SW: Ragu.

GR: Ragu? Jangan. Bait itu membacanya kalau tidak menjorok kedepan kebelakang atau dipisahkan antara jarak, ya itu bait. Kalau itu baitnya berapa?

SW: Satu.

GR: Satu. Oke Bu Maya minta tolong aa edi, minta tolong jumlah barisnya.

SW: Hitung itu!

SW: Dua puluh satu Bu.

GR: Berapa? Dua puluh satu betul semua?

SW: Betul Bu.

GR: Sudah ya, tidak ada yang tidak bisa untuk tidak menjawab pertanyaan dari Bu Maya!

GR: Oke anak-anak hari ini sebelum kalian membacakan puisi satu persatu ke Bumya. Kalian akan melakukan analisis secara kelompok puisinya adalah iBu karya Djawawi Imron.

SW: Ibu.

GR: Ini Bu Maya bentuk kelompok silahkan berhitung sampai delapan!

SW: Oke 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. (berulang)

GR: Haa pas. Kelompoknya ternyata ada.

SW: Delapan.

GR: Delapan delapan kelompok, dengarkan langsung direngkisi bukunya kelompok satu dua tiga empat lima enam tujuh delapan.

SW: Eh aku dimana ee, duaaaa mi sukses isi dua, Bu buku yang kemarin di bagikan.

GR: Iyaa, sudah, berdasarkan puisi karya ibu, maaf, ibu karya D?

SW: Djawawi imron.

GR: Silahkan kalian analisis tema suasana dan maknanya secara berkelompok sudah. Setelah kalian mengetahui tiga hal tersebut maka kalian bisa menganalisis isinya. Setelah kalian bisa menganalisis isinya maka kalian akan tahu cara membacanya. Ekspresi saya suasana harus bagaimana.

SW: Siap.

GR: Sekaliigus kalian bisa menunjuk salah satu di dalam kelompok untuk membaca puisinya.

SW: Yay a ini ini.

GR: Ada yang ditanyakan dulu, sebentar sebentar, ada yang ditanyakan?

SW: Bu itu di buat tabel ditulisannya?

GR: Oke sebentar pertanyaan perama Bu itu di buat tabel? Pertanyaan kedua?

SW: Ee diam ra ee, kerjakan dimana?

GR: Kerjakan dimana Bu? Oke yang ketiga? Ada pertanyaan Buat tabel Bu, kerjakan dimana Bu.

SW: Berapa waktunya Bu?

GR: Oke berapa waktunya Bu oke sudah?

SW: Sudah.

GR: Sudah ya, pertanyaan pertama apakah dibuat tabel pertanyaan dari Agnes. Nes pertanyaan kamu. Sesuaikan dengan tugas-tugas kmaren. Tema, bagaimana tabelnya, suasana bagaimana tabelnya, makna bagaimana tabelnya.

SW: Siap Bu.

GR: Pertanyaan kedua, Bu dimana menulisnya? Bu Maya sudah menyediakan kertas. Yang ketiga Bu berapa waktunya? Bu Maya tidak bisa menentukan karena jamnya hanya satu jam. Tetapi Bu Maya meminta untuk analisis atau pertanyaan nomer satu baik tema makna maupun suasana diselesaikan hari ini. sudah siap?

SW: Iya Bu siap.

GR: Untuk membacanya mungkin pertemuan selanjutnya. Hari?

SW: Rabu.

GR: Oke Bu Maya minta tolong. Mat, Mat.

GR: Sekali lagi X IPA 2 Bu Maya sudah memperhatikan beberapa anak yang suka celometan. ini siapa namanya?

SW: Sarif.

GR: Rif belajar puasa bicara ya. Temannya begini lansung begini. Puasa bicara ini salah satu nasihat seorang sastrawan. Ketika kamu ingin mengarang berbicara kamu. Lakukan puasa berbicara. Yang baca siapa?

SW: Bu Maya, itu misalkan misalkan suatu tema ada sedih terus ada senang itu ditulis.

GR: Iya ada buktinya kalau suasana boleh perbaris tapi kalau makna ada berapa bait berarti maknanya. Puisinya tidak ditulis.

SW: Kalo kalo tema.

GR: Jadi satu tapi harus memberi apa?

SW: Penjelasan.

GR: Nah alasan penjelasan argumentasi. Kan kalau argument.

SW: Bu absennya yang dulu apa yang sekarang. Kan banyak yang berhenti

GR: O absen yaa, ga usah sudah Bu Maya sudah hafal kok.

SW: Cie hafal Bu guru. Hus hus puasa bicara!

GR: Kelompoknya Vino yang baca siapa?

SW: Vino Bu.

GR: Anak-anak siapa yang baca?

SW: Sultan Bu.

GR: Sultan ya.

GR: Ya bagus kamu jangan mau nulis kan kamu baca.

SW: Iya jangan mau.

GR: Lo itu lo sudah bagus, Baca aja!

SW: Bee iya Bu.

GR: Yang pinjem harusnya berjalan.

SW: Tak sopan.

GR: Yang minjemi jangan melempar.

SW:

GR: Nah gitu baru bagus.

SW: Bu suasana mengharukan apa ada?

GR: Ada.

GR: Di! Tipe ex kamu taruh sini katanya punya umum!

SW: Masa sekelas.

GR: Ini tetangganya ga punya tipe-ex ta?

SW: Engga Bu.

GR: Wallaaahhh.

SW: Bu suasana rindu da ya bu?

GR: Ada? Cinta kasih!

GR: Oke anak-anak sebentar, karena memang waktunya berkurang satu jam pelajaran dan Bu Maya yakin tugas kalian juga belum selesai, otomatis diselesaikan nanti. Dari sekian ini kelompok ini saja yang harus diperbaiki formatnya. Tapi tadi Bu Maya tanya ngga ada pertanyaan. Oke makanya kalau ada apa-apa kalau ada yang kurang ditanyakan ya. Oke wassalamualaikum wr wb.

SW: waalaikumsalam wr. Wb.

Lampiran 5. Transkrip Percakapan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X MIPA 4

TRANSKRIP PERCAKAPAN X MIPA 4

SW: Sebelum pelajaran dimulai marilah kita berdoa menurut keyakinan masing-masing, berdoa mulai! Selesai.

GR: Assalamualaikum wr. wb.

SW: Waalaikumsalam wr. wb.

GR: Oke anak-anak tadi Bu Maya sudah memberi tugas membaca buku paket halaman dua ratus lima puluh satu sampai dua ratus lima puluh enam dan materinya adalah mendemonstrasikan?

SW: Puisi.

GR: Bu Maya minta tolong aa, Tun bacakan hal apa saja yang diperlukan untuk membaca puisi!

SW: Rima dan irama, artinya dalam membaca puisi tidak terlalu cepat ataupun terlalu lambat. Membaca puisi berbeda dengan membaca sebuah teks biasa karena puisi terikat oleh rima dan irama sehingga dalam membaca puisi tidak terlalu cepat ataupun juga terlalu lambat.

GR: Oke kedua!

SW: Artikulasi atau kejelasan suara, artinya suara kita dalam membaca puisi harus jelas, misalnya saja dalam mengucapkan huruf-huruf vokal a, i, u, e, o, ai, au.

GR: Oke tiga!

SW: Ekspresi mimik wajah, artinya ekspresi wajah kita harus bisa disesuaikan dengan isi puisi. Ketika puisi yang kita bacakan adalah puisi sedih, maka ekspresi mimik wajah kita pun harus bisa menggambarkan isi puisi sedih tersebut.

GR: Empat!

SW: Mengatur pernapasan, artinya pernapasan harus diatur jangan tergesa-gesa. Sehingga tidak akan mengganggu ketika membaca puisi.

GR: Lima!

SW: Penampilan, artinya kepribadian atau sikap kita saat di panggung usahakan terkesan tenang, tak gelisah, tak gugup, berwibawa, dan meyakinkan (tidak demam panggung).

GR: Dan yang nomor enam?

SW: Selain hal-hal di atas, ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika akan membacakan puisi yaitu sebagai berikut. A vokal Suara yang dihasilkan harus benar

GR: B langsung nak, oke anak2 iu adalah hal-hala yang perlu diperhatikan dalam memebaca puisi. Hari ini Bu Maya sudah membuat semacam undian ya, jadi tidak semuanya membaca. Jadi ada beberapa yang membaca dan yang tidak membaca otomatis dia adalah menjadi penilai. Oke silahkan buka buku paketnya disana sudah ada contoh tabel penilaian yaitu dihalaman berapa Nak intan?

SW: Halaman Dua ratus lima puluh enam.

GR: Dua ratus lima puluh enam disana sudah ada tabelnya. Setelah undian dibagikan oleh Bu Maya, maka kalian yang tidak kebgian membaca menulis tabel tersebut ya. Aaa Bu Maya minta tolong ini dibagikan!

SW: Bu ini pakai garis garis bu?

GR: Iya ambil unduan itu biar tau siapa yang baca puisi?

GR Silahkan dibuka undiannya kalian dapat dorprice apa.

SW: (gaduh)

GR: Hus!

GR: Sudah, yang jelas dalam satu kelas Bu Maya memilih kalau tidak lima atau enam orang yang membaca puisi. Silahkan yang membaca puisi langsung diluar langsung keluar bawa bukunya yang membaca puisi langsung keluar membawa bukunya. Kemudian yang menulis silahkan tabel tsb ditulis cepetan.

SW: Rek diemo ra!

GR: Sudah penilainya siap?

SW: Belum.

GR: Loo yang baca ini lo sudah siap. Ayo yang baca masuk!

GR: Sudah anak-anak, oke yang dinilai adalah vocal ekspresi dan intonasi dan masing-masing nilai disana sudah ada ketentuannya dikatakan kurang bagus berapa cukup bagus bagus sampai sangat bagus. Sudah?

SW: Sudah.

GR: Tim penilai siap?

SW: Siap.

SW: Assalamualaikum wr. wb.

SW: Saya akan membacakan puisi bendera biru.

SW: (baca puisi)

SW: (Tepuk tangan)

GR: Oke untuk temen yang lain langsung dinilai biar tiak lupa. Oke langsung peserta nomor dua!

SW: (baca puisi)

GR: Oke untuk tim penilai siap?

SW: Siap bu.

GR: Seperti biasa jika kalian berpendapat jangan hanya berpendapat, contohnya begini Bu Maya juga sudah menilai dari masing-masing kalian. Contohnya lulung. Lulung ini tadi nilai yang terbaik dari saya adalah vokalnya karena jelas. Tetapi nilai yang sama yang kurang bagus adalah untuk ekspresi dan intonasinya, ekspresi tadi datar padahal puisinya tadi harus semangat dan berkobar. Sedangkan intonsinya sama datar. Contoh yang kedua jadi harus ada alasannya iya?

SW: Iya.

GR: Contoh yang kedua yang bagusa adalah persta nomor lima.

SW: (tepuk tangan)

GR: Nak kamu bagusnya ada di vokal ya, ya betul ya? Setuju ya?

SW: Ya.

GR: Betul ya setuju ya suara seraknya membantu semangat pembacaan puisi tersebut. Sedangkan mohon dperhatikan lagi ketika membaca puisi Nak. kamu membaca untuk penonton kan bukan untuk buku. Karena dari awal sampe terakhir tadi fokusnya pada buku bukan penonton ya?

SW: Ya.

GR: Jadi nilai tertingginya apa mengapa nilai terendahnya apa mengapa. Jadi ketika kalian berpendapat harus ada alasan, masin-masing penilai silahkan menilai dua teman kalian bagusness disini kurang bagusness ini alasannya apa, sudah ya siap?

SW: Siap.

GR: Mana buku absen?

SW: Bos absennya bos!

GR: Oke tadi yang baca absen nomor berpa aja, yang nomer satu absen nomer?

SW: Tiga puluh dua.

GR: Absen yang aa nomer dua?

SW: Sembilan belas.

GR: Nomer tiga del?

SW: Sembilan.

GR: Nomer empat?

SW: Delapan.

GR: Nomer lima?

SW: Empat belas

GR: Dua belas.

SW: Empat belas.

GR: Empat belas. Silahkan dari absen nomer satu berarti A fauzi.

SW: Fariski.

GR: Oke sudah yang bagusya gimana yang kurang bagusya gimana harus ada alasannya. berdiri, yang kamu nilai siapa dulu?

SW: Sulton.

GR: Sulton oke.

SW: Menurut saya vokalny itu kurang, ekspresinya datar terus intonasinya kurang bagus.

GR: Kurang bagus semua?

SW: Iya bu.

GR: Terus yang paling bagus dimana? Nilai yang paling tinggi diapanya? Yang kedua siapa yang dinilai?

SW: Dimas Bu.

GR: Ya.

SW: Menurut saya vokalnya itu bagus tapi ekspresinya masih kurang bagus Bu terus intonasinya cukup bagus.

GR: Kenapa kok bagus? Jangan lupa alesannya lo ya!

GR: No absen sembilan firmansyah.

SW: Menurut saya semuanya sudah cukup bagus karena suaranya sudah lentang, yang kurang bagus ekspresinya karena menghadap buku bu. Ahmat Rafli. Menurut saya ekspresinya sudah bagus tapi yang belum bagus vokalnya masih sudah kecepatan.

GR: O terlalu cepat membacanya terlalu cepat. Oke lanjut Aditnya Bima.

SW: Yang pertama saya lakukan vokalnya itu masih kurang kejelasan artikulasinya dalam membacakan puisi kurang jelas, ekspresinya juga masih rata tidak dimainkan-mainkan.

GR: Ekspresinya tidak dimainkan-mainkan?

SW: Intonasinya juga kurang, yang kedua Dimas vokalnya sangat bagus sayangnya ekspresinya kurang.

SW: Tidak dimainkan-mainkan.

SW: Intonasinya sudah bagus terdengar oleh seluruh para pendengar.

GR: Oke lanjut Yaumil!

SW: Menurut saya, vokalya ga jelas, gaje. Bacanya sangat pelan mimik wajahnya gaada, datar. Intonasinya garing bu. Terus kalau Dimas suaranya bagus iya bagus menggelegar. Intonasinya bagus.

GR: Ekspresinya?

SW: Ekspresinya biasa aja bu.

GR: Oke Firda.

SW: Ya yang pertama Dimas, vokalya bagus soalnya suaranya keras ekspresinya kurang ekspresinya kurang tadi soalnya liatnya ga ga kedepan kalau Rafli ekspresinya bagus soalnya ga menunduk bisa liat temannya. em suaranya kurang keras.

GR: Oke sudah? Intan Maulida!

SW: Pertama Rafli. Vokalya bagus.e apanya ya aoiueony gajelas ekspresinya sangat datar ngga ada ekspresinya sama sekali. Intonasinya bagus karena terdengar, vokalnya cukup bagus ya agak jelas terus ekspresinya datar. Intonasinya ya cukup bagus agak keras.

GR: Ifan.

SW: Dimas yang paling bagus menurut saya vocal karena suaranya sangat keras terus yang kurang ekspresi menurut saya karna pada buku liatin. Terus rafli "gaplek", Rafli yang kurang suara karena kurang keras sama yang kurang bagus eekspresi bu karena baca buku terus.

GR: Dah Meylisa!

SW: Yang pertama itu, suaranya keras terus penyampaiannya jelas menurut saya. ekspresinya dari awal sudah melihat Bu Maya. Terus yang punya Dimas suaranya keras apa ya ekspresinya sama datar juga bu terus intonasinya bagus.

GR: Viky Viky.

SW: Menurut saya vokalnya jelas dan keras ekspresinya datar intonasinya agak jelas. Sefi lagi bu vokalnya yang pertama baru baca jelas Bu tapi yang lainnya ngga ada bu, ekspresinya gaada bu ga ngena bu, intoasinya lagi bu ga jelas.

GR: Ulvatus.

SW: Pertama Dimas suaranya bagus ekspresinya datar intonasinya bagus.

GR: Lanjut Ilfil.

SW: Sakit Bu ke UKS.

SW: Ooo adiknya.

GR:

SW: Yang pertama Debby vokalnya kurang bagus karena suaranya kecil ekspresinya datar dan intonasinya bagus. Yang kedua punya Dimas vokalnya bagus kan suaranya besar dan keras. Ekspresinya kurang bagus karena tidak liat penonton Intonasinya cukup bagus.

GR: Oke sudah ya, Aisyah!

SW: Puyanya Della vokalnya cukup bagus soalnya suaranya agak keras pertamanya tapi bu. Terus ekspresinya bu kurang soalnya aaa intonasinya bagus terus Refi bu vokalnya kurang ekspresinya kurang mukanya datar bu. Sumuanya kecil bu.

GR: Oke Akbar!

SW: Vokalnya ga jelas.

SW: Siapa?

SW: Debi, ga kedengeran sampai belakang, ekspresinya datar anu bu, ekspresinya gaada. Intonasinya lurus aja Dimas bu vokalnya keras kedengeran bu sampai belakang, paling kedengeran nyampe kelas sebelah ekspresinya sama kaya debi ga jelas. Intonasinya ada bu.

GR: Oke anak-anak kemarin kalian kan dari masing-masing sudah mencatat puisi yang akan kalian baca. Kemudian hari ini teman kalian yg jumlahnya lima membaca dan yang lain jadi penilai. Oke Bu Maya meminta satu anak saja yang siap untuk membaca.

SW: Membaca apa bu?

GR: Membaca puisi yang sudah disiapkan. Bu Maya minta satu anak yang membacakan. Sbenarnya semuanya harus siap. Tapi Bu Maya minta. Minta siapa yang siap membacakan di depan satu anak satu saja. biar kita sama-sama melihat. Ayo

GR: Ayo sini!

SW: Saya bu.

GR: Oke silahkan.

SW: Membaca puisi.

GR: Ketika Bu Maya memancing seperti itu kan banyak yang ngacung sebenarnya semua siap ternyata yang bersedia hanya satu orang yang lain berarti kurang siap ya?

SW: Iya.

GR: Begini mesti ngacung.

SW: Waktunya habis bu.

GR: Oke anak-anak materi kita sebenarnya kurang dua minggu ya lihat materinya hanya tinggal satu Bu Maya minta tolong pa yang belum dipelajari, silahkan dipelajari karena ada satu yang mungkin PRnya Bu Maya yang belum tersampaikan jadi mulai dipelajari lagi Oke Bu Maya akhiri dulu. Assalamualaikum wr. wb.

SW: Waalaikumsalam wr wb.

Lampiran 6. Lembar Validasi Data Temuan

LEMBAR VALIDASI DATA TEMUAN

A. PENGECEKAN DATA TEMUAN

NO.	JENIS STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA	KETERANGAN	
		SESUAI	TIDAK SESUAI
1.	Melakukan tindak tutur secara terus terang (<i>Bald on/On record</i>)	✓	
2.	Kesantunan positif	✓	
3.	Kesantunan negatif	✓	
4.	Melakukan tindak tutur secara basa-basi (<i>On Record</i>)	✓	
5.	Melakukan tindak tutur secara terus terang (<i>Bald on/On record</i>) dan kesantunan positif	✓	
6.	Melakukan tindak tutur secara terus terang (<i>Bald on/On record</i>) dan kesantunan negatif	✓	

Jember, 21 April 2018


(ASTRI WIDYANINGRUM, A. M.A.)

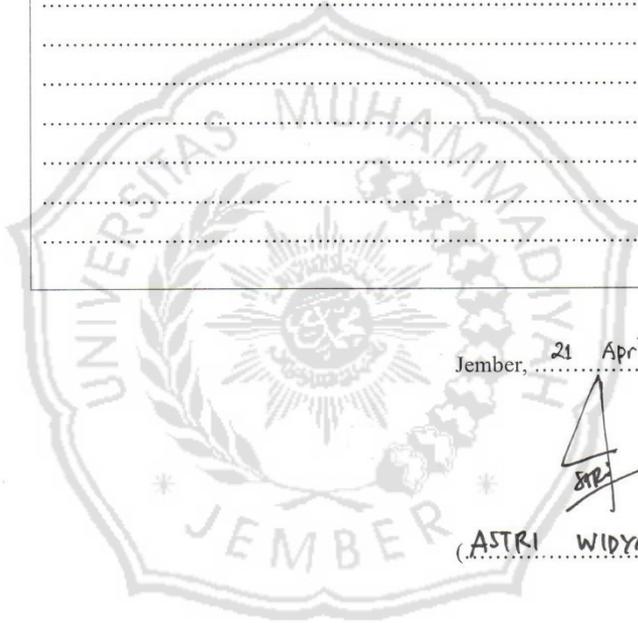
B. CATATAN

- Menentukan indikator on record
- Bedakan data meminimalkan beban tangan perintah
- Kerentanan negatif di cek lagi:

Jember, 21 April 2018.



(ASTRI WIDAYANTI A.M.A.)



Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI PAKUSARI

JL PB Sudirman 120 Telp. (0331) 591417 Kode Pos : 68181 Pakusari

email sekolah: sman_pakusari@yahoo.co.id , website: www.smanpakusari.sch.id

J E M B E R

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/508/101.6.5.15/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHMAD ROSIDI, S.Pd. M.Pd
NIP : 19650309 198902 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi/Sekolah : SMA Negeri Pakusari

Menerangkan bahwa :

Nama : KARTIKA KEN KUSUMASWARIH
NIM : 1410221067
Program Studi : Bahasa Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : FKIP Universitas Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Negeri Pakusari mulai tanggal 20 April 2018 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan Judul " Strategi Kecantuman Berbahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia "

Demikian surat keterangan ini, dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana Mestinya.

Jember, 8 Mei 2018
Kepala SMA Negeri Pakusari



AHMAD ROSIDI, S.Pd.M.Pd

NIP:19650309198902 1 002

Lampiran 9. Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Kartika Ken Kusumaswarih
NIM : 1410221067
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil-alihan, tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jember, 14 Mei 2018
Yang membuat pernyataan,

Kartika Ken Kusumaswarih
NIM. 141021067

Lampiran 8. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Kartika Ken Kusumaswarrah lahir di Banyuwangi pada tanggal 9 Februari 1997. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Indra hadiri dan Ibu Sumiyati Marhabani. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti diawali di sekolah dasar SD Muhammadiyah 06 Genteng. Peneliti melanjutkan ke pendidikan menengah pertama di SMP Muhammadiyah 01 Genteng. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Muhammadiyah 02 Genteng. Pendidikan selanjutnya peneliti tempuh di Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Pengalaman berorganisasi yang dimiliki peneliti adalah sebagai pengurus inti Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia (HIMABIN). Peneliti menjabat sebagai Wakil Sekretaris pada periode 2015-2016 dan menjabat sebagai Wakil Ketua Umum pada periode 2016-2017.